Nurussakinah Daulay (Editor)

# THE DYNAMIC OF ISLAMIC EDUCATION IN SOUTH EAST ASIA

Prosiding Seminar Internasional
Dinamika Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sumatera Utara Medan

Perdana Publishing

# THE DYNAMIC OF ISLAMIC EDUCATION IN SOUTH EAST ASIA

# THE DYNAMIC OF ISLAMIC EDUCATION IN SOUTH EAST ASIA

Seminar Internasional
Dinamika Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Editor:
Nurussakinah Daulay

Perdana Publishing
Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana

# THE DYNAMIC OF ISLAMIC EDUCATION IN SOUTH EAST ASIA

Editor: Nurussakinah Daulay

Copyright © 2019, pada penulis
Hak cipta dilindungi undang-undang
All rigths reserved

Penata letak: Muhammad Yunus Nasution
Perancang sampul: Aulia@rt
Diterbitkan oleh:

**PERDANA PUBLISHING**
(Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana)
Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)
Jl. Sosro No. 16-A Medan 20224
Telp. 061-77151020, 7347756 Faks. 061-7347756
E-mail: perdanapublishing@gmail.com
Contact person: 08126516306

Cetakan pertama: Nopember 2019

**ISBN 978-623-7160-77-9**

Dilarang memperbanyak, menyalin, merekam sebagian atau seluruh bagian buku ini dalam bahasa atau bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit atau penulis

# KATA PENGANTAR

# REKTOR UIN SUMATERA UTARA MEDAN

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Puji dan syukur atas limpahan rahmat, nikmat, taufik dan hidayah-Nya yang tiada terhingga, sehingga Seminar Internasional Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dapat berlangsung sesuai dengan rencana yang telah dibentuk beberapa waktu lalu. Selawat dan salam semoga tetap terlimpahkan ke pangkuan Baginda Rasulullah SAW, sebagai panutan dan tauladan umat, semoga kita dan keluarga termasuk golongan umat beliau yang selalu taat dan konsisten mengikuti ajarannya dan selalu berharap mendapatkan syafa'atnya di hari akhirat kelak.

Tepat pada tanggal 14 September 2019 yang lalu, telah berlangsung dengan baik sebuah acara bermakna yaitu Seminar Internasional, merupakan sebuah kegiatan yang patut untuk terus dibudayakan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Salah satu poin penting yang didapat dari kegiatan ini adalah terkumpulnya tulisan yang sangat istimewa dari para peserta dan narasumber terkait Dinamika Pendidikan Islam sehingga dapat menghadirkan buku prosiding ini.

Terbitnya buku prosiding ini dengan judul: ***"The Dynamic of Islamic Education in South East Asia"***, telah memuat berbagai tulisan-tulisan terbaik peserta seminar yang berlatar belakang sebagai dosen, peneliti, mahasiswa S1, S2 dan S3. Prosiding ini juga memuat tulisan dari narasumber seminar internasional yang berasal dari Perguruan Tinggi berbeda di tiga negara di Asia Tenggara, yakni: Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam. Berbagai inovasi, perkembangan keilmuan tentang Pendidikan Islam di kawasan Asia Tenggara terangkum dalam prosiding ini.

Berbagai ide-ide cemerlang yang tertuang dalam sebuah prosiding merupakan karya bersama para penulis dengan hasil usaha optimal yang begitu gigih untuk mendedikasikan ilmu dan waktunya demi tersusunnya tulisan yang sangat mencerahkan. Buku prosiding ini sangat baik untuk dijadikan sebagai sumber rujukan, bahan perbandingan dan referensi terutama dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam. Oleh karenanya, wajar bagi para mahasiswa, guru, dosen, dan pemerhati di bidang Pendidikan Islam menjadikan buku prosiding ini menjadi bahan rujukan dalam rumpun Ilmu Pendidikan Islam.

Buku prosiding ini dianggap sangat spesial dan istimewa, karena dalam buku ini berhasil menyajikan berbagai konsep dan penelitian yang berkaitan dengan Ilmu Pendidikan Islam. Oleh sebab itu, berhasilnya buku ini terbit adalah bentuk kerja keras dari panitia dan semua pihak yang telah berkontribusi demi tersusunnya buku prosiding ini dengan rapi sehingga diharapkan dapat menjadi salah satu alat untuk merumuskan inovasi-inovasi baru lainnya dalam memenuhi tuntutan kehidupan masa depan.

ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ

Medan, 27 September 2019 M

Rektor,

**Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag**

# KATA PENGANTAR

## DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alhamdulillah, puji serta rasa syukur mari kita sampaikan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kita kekuatan, sehingga kita mampu menyelesaikan berbagai macam tugas kekhalifahan di dunia yang serba sementara ini. Selawat dan salam tidak lupa kita sampaikan kepada Nabi Junjungan Alam Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya keluar dari zaman kebodohan, menuju zaman yang terang-benderang dengan pancaran ilmu pengetahuan.

Pendidikan merupakan investasi berharga yang paling menjanjikan untuk masa depan bangsa yang lebih berkualitas. Oleh karena itu maka kualitas pendidikan sangat berkorelasi dengan kemajuan sebuah bangsa. Dalam tataran yang cukup teknis pendidikan dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas melalui sebuah lembaga yang disebut dengan sekolah atau madrasah. Jika demikian, maka sangat banyak sekali variabel yang mendukung keberhasilan pendidikan, mulai dari manajemen pengelolaan, kualitas pembelajaran dan dukungan sarana prasarana dalam pembelajaran.

Pentingnya mengenal, memahami, dan menanamkan konsep Pendidikan Islam bagi peserta didik merupakan salah satu dari tujuan dari munculnya prosiding ini. Sebab Pendidikan Islam merupakan upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia yang berbentuk jasmani maupun rohani, dan menumbuhkan suburkan hubungan yang harmonis setiap pribadi dengan Allah Sang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, manusia dan alam semesta.

Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Sumatera Utara menyambut baik kegiatan *International Seminar* dengan tema ***"The Dynamic of Islamic Education in South East Asia"***, dengan menghasilkan prosiding berupa kumpulan tulisan dari para pemikir muslim terkait dinamika Pendidikan Islam tidak hanya dalam konteks

sekolah dan madrasah, namun Pendidikan Islam yang mampu menyesuaikan diri dan teraplikasi dengan perkembangan zaman yang semakin tidak mengenal batas.

Revolusi industri menuntut setiap orang untuk dapat bertranformasi pada semua lini kehidupan berbasis digital dengan mengoptimalkan jaringan internet. Dengan demikian, menanamkan konsep Pendidikan Islam sejak dini kepada anak merupakan kewajiban bagi pendidik, yakni seseorang yang secara langsung bertanggung jawab untuk membawa peserta didik ke arah yang diharapkan, mereka adalah orang tua, guru, dan masyarakat. Mengingat pentingnya kegiatan Pendidikan Islam, maka harapannya adalah Pendidikan Islam mampu memberikan fondasi bagi pembangunan manusia sekaligus untuk peradaban Islam.

Secara khusus dalam kesempatan yang berbahagia ini kami juga ingin memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, yang telah menyelanggarakan acara Seminar Internasional ini dengan sangat baik, dan menghasilkan sebuah prosiding yang dapat diaplikasikan sebagai bahan referensi. Akhirnya, dengan mengharap ridha Allah SWT, sembari menanti tindak lanjut dari kegiatan ini, kami hantarkan buku prosiding ini ke hadapan para pembaca dengan harapan bermanfaat adanya.

Medan, 27 September 2019
Dekan,

**Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd**

# KATA PENGANTAR

# PANITIA SEMINAR INTERNASIONAL

***Assalamualaikum Wr.Wb.***

Puji dan syukur mari senantiasa kita ucapkan kehadirat Allah SWT. Tuhan yang Maha Kuasa di atas segalanya. Berkat karunia-Nya pula lah acara Seminar Internasional dengan tema *"The Dynamic of Islamic Education in South East Asia"* ini dapat terselenggara dengan baik. Selawat dan salam tidak lupa mari kita sanjung tinggikan ke haribaan Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita memperoleh pertolongannya di hari kemudian. Aamiin.

Sebuah apresiasi yang dibanggakan kepada peserta dan narasumber acara Seminar Internasional, yang telah menyumbangkan ide-ide cemerlang dan terwujud dalam karya ilmiah yang tertuang dalam sebuah prosiding ini. Tema utama prosiding ini adalah Dinamika Pendidikan Islam. Jika memaknai konsep dasar Pendidikan Islam adalah Al Quran dan Hadis, berdasarkan kedua pilar ini dibangun konsep dasar Pendidikan Islam. Pendidikan Islam ini sendiri bertujuan untuk membentuk pribadi Muslim seutuhnya yang mampu mengoptimalkan dirinya sebagai hamba Allah dan juga sebagai Khalifah Allah. Esensi dari Pendidikan Islam, juga telah tertuang berdasarkan karya tulisan para ahli, peminat dan pemerhati Pendidikan Islam, yang dalam setiap karyanya memberikan saran-saran bermakna dalam penyempurnaan kehidupan manusia.

Melalui seminar internasional ini diharapkan akan mampu memperkuat, dan mengembangkan keilmuan di bidang agama Islam dan integrasinya ke dalam ilmu pengetahuan lain, terkhusus dalam menghadapi menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0. Dalam kesempatan yang baik ini, panitia ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh peserta, narasumber dan panitia yang terlibat dalam kegiatan ini. Tanpa partisipasi peserta acara ini hanyalah angan belaka. Demikian pula secara khusus kami ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada penerbit yang telah mencetak prosiding ini

dengan sangat baik. *Last but not least*, permohonan maaf juga kami sampaikan atas segala kekurangan yang terdapat dalam rangkaian kegiatan ini. Sembari berserah diri kepada Allah SWT, prosiding ini kami hantarkan ke tangan pembaca dengan harapan bermanfaat adanya.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Medan, 27 September 2019

Ketua Panitia,

**Dr. Akmal Walad Ahkas, MA**

# KATA PENGANTAR EDITOR

Puji dan syukur senantiasa dipanjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa, atas berkat dan izin-Nya telah terselesaikannya prosiding ini dengan tema *The Dynamic of Islamic Education in South East Asia*. Prosiding ini diterbitkan dengan harapan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dalam kajian Pendidikan Islam. Prosiding ini terdiri dari lima tema utama, yakni: tema pertama membahas Konsep-Konsep Pendidikan Islam; tema kedua membahas Pendidikan Islam dalam Aplikasinya di Madrasah dan Pendidikan Anak Usia Dini; tema ketiga membahas tentang Manajemen Pendidikan Islam; tema keempat membahas tentang Psikologi Pendidikan Islam; dan tema kelima membahas tentang Pendidikan Bahasa dalam Konteks Keislaman.

Pujian yang perlu disanjungkan kepada para penulis dengan ide-ide cemerlang dalam setiap tulisan yang telah disampaikan dan tertuang dalam sebuah prosiding ini. Sehingga akan jelas terlihat bagaimana kontribusi Pendidikan Islam dalam kehidupan manusia dan urgensinya peran Pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan di era milenial 4.0. Prosiding ini semakin sempurna dengan adanya dukungan dari Rektor UIN Sumatera Utara, sambutan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, usaha dari panitia, sehingga memberikan makna dan semangat tersendiri untuk sebuah karya ilmiah ini. Meskipun demikian, karya ini tetap mengharapkan saran-saran yang bersifat kreatif demi penyempurnaan dari berbagai aspek.

Semoga dengan terbitnya prosiding ini dapat bermanfaat bagi khalayak umum dan praktisi pendidikan, sehingga menambah wawasan dan pengetahuan terkhususnya dalam memberikan ide untuk meningkatkan kreatifitas sebuah tulisan. Terima kasih.

Medan, 27 September 2019

Editor,

**Nurussakinah Daulay**

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar:

- Rektor UINSU Medan ..... v
- Dekan FITK UINSU Medan ..... vii
- Ketua Panitia Seminar ..... ix
- Editor ..... xi

Daftar Isi ..... xii

**BAGIAN PERTAMA**

**DINAMIKA PENDIDIKAN ISLAM** ..... 1

A. Pendidikan Islam di Indonesia: Tinjauan dari Sudut Peluang dan Tantangan Pendidikan Islam di Era Milenial. (*Prof. Dr. Haidar Putra Daulay, MA*) ..... 3

B. Dinamika Pendidikan Islam: Pengaruh Peradaban Islam dan Ketamadunan Barat dalam Budaya dan Pendidikan di Malaysia (*Prof. Dr. H. Maimun Aqsha Lubis, Ph.D*) ..... 15

C. Analisis Pendidikan Terjemahan Al Quran. (*Dr. H. Ahmad Asri Lubis, LC. MA*) ..... 40

**BAGIAN KEDUA**

**KONSEP PENDIDIKAN ISLAM** ..... 59

A. Pendidikan Islam Berbasis Inklusif Multikultural: Upaya Antisipatif Menangkal Radikalisme. (*Mohammad Al Farabi*) ..... 61

B. Rahmah El Yunusiyah: Kontribusi Pendidikan Islam Modern-Eksklusif dan Pemikiran Progresif Perempuan Minangkabau. (*Saifuddin Herlambang & Budi Juliandi*) ..... 79

C. Pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid tentang Pendidikan Islam (*Adlan*) ..... 97

D. Pendidikan Islam di Sumatera Timur (1922-1950): Historisitas Madrasah Jam'iyatul Khairiyah Binjai Awab Abad XX.
(*Zaini Dahlan*) ..... 120

E. Pendidikan Karakter dalam Bingkai Sistem Pendidikan Nasional: Studi tentang Historisitas dan Dinamikanya di Indonesia.
(*Rahmat Rifai Lubis*) ..... 145

F. Ulama Selebriti: Persentuhan Agama dan Budaya Pop.
(*Suasana Nikmat Ginting & Juniati Harahap*) ..... 164

G. Analisis Pendidikan Agama Islam dalam Surah Luqman Ayat 12-14.
(*Sakban Lubis & Tumiran*) ..... 188

H. Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Melalui Kegiatan Sosial dan Kepemudaan Al Ittihadiyah Kota Tebing Tinggi.
(*M. Hasbie Asshiddiqie*) ..... 205

I. Konsep Peserta Didik dalam Surah Al-Kahfi.
(*Mahariah*) ..... 227

J. Visi dan Misi Pendidikan Islam.
(*Junaidi Arsyad*) ..... 249

**BAGIAN KETIGA**

**PENDIDIKAN ISLAM UNTUK MADRASAH DAN ANAK USIA DINI** ..... 271

A. Pengembangan *Creative Intelligence* terhadap Anak Melalui Pembelajaran Tematik dalam Pendidikan Islam.
(*Latifah Hanum & Zainuddin Nasution*) ..... 273

B. Upaya Menumbuhkan Karakter Santri melalui Zikir pada Pendidikan Dayah Ihsanuttawwabin Kutacane.
(*Syadidul Kahar*) ..... 292

C. Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Abad 21
(*Farida*) ..... 316

D. Pondik Pesantren antara Mencetak Ulama dan Tarikan Modernisasi.
(*Alimuammar Qadafi Siregar & Ficki Padli Pardede*) ..... 338

E. Peran Bimbingan Konseling Anak Usia Dini dalam Perkembangan Nilai Agama Anak Usia 3-4 Tahun.
(*Dinda Permatasari Harahap & Ade Chita Putri Harahap*) ..... 357

F. Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Kombinasi Metode Pemahaman dan Penalaran (Al Ma'rifah Wa An-Nazhariyah) dengan Teknik Pembelajaran Berorientasi Nilai untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.
(*Adi Hartono & Ummi Nur Afinni Dwi Jayanti*) ..... 372

G. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini.
(*Mancar & Sardiah Srikandi*) ..... 384

H. Upaya Pelaksanaan Pendidikan Inklusif di SMA Negeri se-Kota Sibolga dalam Perspektif Pendidikan Islam.
(*Sapirin*) ..... 393

I. Perkembangan Kepribadian dan Emosi Anak Usia Dini.
(*Siti Mayang Sari*) ..... 411

J. Pengaruh Gadget bagi Perkembangan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini.
(*Mira Yanti Lubis & Rani Astria Silvera Harahap*) ..... 420

**BAGIAN KEEMPAT**
**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM** ..... 431

A. Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Budaya Islami.
(*Muhammad Rifa'i*) ..... 433

B. Peran Yayasan dalam Pembiyaan Pendidikan.
(*Bahrul Ulum*) ..... 443

C. Sekolah Islam Unggulan.
(*Luciana Nasution & Ahmad Darlis*) ..... 462

D. Lembaga Pendidikan dalam Hadis.
(*Darliana Sormin*) ..... 485

E. Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah dalam Menyusun Program Supervisi Akademik Melalui Penerapan Supervisi Manajerial Metode (*Focus Group Discussion*) Kepala Sekolah Tsanawiyah di Kota Medan.
(*Parlaungan Lubis*) ..... 505

F. Pengaruh Kompetensi Guru, Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Guru dan Dampaknya pada Kinerja Guru Studi di Thailand.
(*Abdul Roman Mahir*) ..... 514

G. Peran Pendidikan Islam dalam Pelaksanaan Otonomi Pendidikan
(*Ahmad Ibrahim Hasibuan & Muhammad Zein*) ..... 535

H. Pengawasan dalam Manajemen Pendidikan.
(*Budi*) ..... 556

I. Kontribusi Dayah Nurul Islam dalam Pelaksanaan Syariat Islam di Kabupaten Aceh Tenggara.
(*Sahipul Anwar*) ..... 572

**BAGIAN KELIMA**

**PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM** ..... 593

A. *Teacher Personality in Islam.*
(*Masganti Sitorus*) ..... 595

B. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter bagi Mahasiswa Berbasis Al-Quran.
(*Haidir Lubis*) ..... 611

C. *The Influence of Social Competence and Motivation of Islamic Education Teachers to Student Learning Results.*
(*Bahtiar Siregar & Rika Widya*) ..... 625

D. Kepribadian dan Pola Asuh Ayah pada Keluarga Batak.
(*Nurhayani*) ..... 641

E. Hakikat *Reward* dan *Punishment* dalam Pendidikan Islam.
(*Nurhaizan Sembiring*) ..... 656

F. Kekerasan Terhadap Anak Perspektif Psikologi Pendidikan Islam.
(*M. Syukri Aswar Lubis*) ..... 663

**BAGIAN KEENAM**

**PENDIDIKAN BAHASA DALAM KONTEKS KEISLAMAN** .. 673

A. Pungutan Kata Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia: Kajian Kosakata Al Quran.
(*Zulheddi & Sahkholid Nasution*) ..... 675

B. Pentingnya Pendidikan Bahasa Arab Mencapai Pemahaman Ajaran Islam Akurat.
(*Nasrul Salim Siregar*) ..... 687

C. Strategi Pemelajaran Aktif untuk Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Arab.
(*Sahkholid Nasution & Zulheddi*) ..... 701

D. *Teaching Word Coining to Increase Students' Vocabulary*
(*Maryati Salmiah*) ..... 716

E. Problematika Pendidikan Agama Islam Pada Keluarga Petani: Studi Pada Masyarakat Sei Mencirim, Deli Serdang
(*Dedi Sahputra Napitupulu*) ..... 725

BAGIAN PERTAMA

# DINAMIKA PENDIDIKAN ISLAM

# PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA

## Tinjauan dari Sudut Peluang dan Tantangan Pendidikan Islam di Era Milenial

Prof. Dr. Haidar Putra Daulay, MA
haidar_putra@yahoo.com
Universitas Islam Negeri Sumaterra Utara

**Abstrak:**

*Pendidikan Islam di era milenium ketiga berkaitan dengan pendidikan berkualitas, yakni: salah satu program yang penting untuk dilaksanakan oleh pendidikan Islam. Persinggungan dan saling memengaruhi antar budaya, maka pendidikan Islam juga harus memperkuat basis akhlakul karimah dan kehidupan beragama untuk menangkis serangan budaya yang menyimpang dari ajaran Islam. Era kompetitif dalam dunia pendidikan harus disikapi dengan positif, dan pendidikan Islam mesti bisa menjadi daya tarik yang memiliki ciri khas yang menjadi handalannya dalam persaingan global. Apa yang dikemukakan ini adalah beberapa hal yang memungkinkan agar pendidikan Islam di Indonesia tetap eksis dan bermakna.*

Kata kunci: *Pendidikan Islam; Era Milenial.*

**Abstract:**

*Islamic education in the third millennium is related to quality education, namely: one of the important programs to be implemented by Islamic education. Intersection and interplay between cultures, Islamic education must also strengthen the basis of morality and religious life to fend off cultural attacks that deviate from Islamic teachings. The competitive era in the world of education must be responded positively, and Islamic education must be able to become an attraction that has the characteristics that are the mainstay of global competition. What is stated here are some*

# DINAMIKA PENDIDIKAN ISLAM

## Pengaruh Peradaban Islam dan Ketamadunan Barat dalam Budaya dan Pendidikan di Malaysia

Prof. Dr. Maimun Aqsha Lubis bin Abdi Lubis*;
Muhammad Talhah bin Ajmain**
draqsha@gmail.com /mal@ukm.edu.my; mtalhah.uda@gmail.com
*Fakulti Pendidikan Universiti Kebangsaan Malaysia
**Fakulti Akademi Tamadun Islam, Universiti Teknologi Malaysia

**Abstrak:**

*Alam Melayu telah menyaksikan kehadiran pelbagai pengaruh luar yang menyerap masuk ke dalam perkembangan institusinya termasuk kehadiran pengaruh pendidikan peradaban Islam dan ketamadunan Barat yang tercatat kemas di dalam sejarah. Oleh itu, penulisan ini secara khususnya membincangkan bagaimana dinamika pengaruh pendidikan peradaban Islam dan ketamadunan Barat membawa perubahan kepada budaya masyarakat Melayu di Malaysia. Pengaruh yang dibincangkan dalam kajian ini merangkumi tujuh aspek pendidikan peradaban dan ketamadunan iaitu (i) seni bina, (ii) perkahwinan, (iii) kesihatan, (iv) pakaian (v) hiburan (vi) budaya sastera dan (vii) kurikulum pendidikan. Kajian ini merupakan kajian kualitatif, menggunakan kaedah kepustakaan dengan merujuk bahan-bahan atau sumber ilmiah yang berkaitan dengan fokus kajian. Hasil kajian mendapati bahawa wujudnya pelbagai dinamika pengaruh yang dibawa oleh pendidikan peradaban Islam sehingga mengubah dan menukar amalan masyarakat Melayu yang bertentangan dengan syariat Islam manakala pendidikan ketamadunan Barat pula membawa dua sisi pengaruh iaitu nilai yang positif ataupun negatif. Pengekalan pengaruh kedua-dua peradaban dan ketamadunan ini dalam masyarakat budaya Melayu di Malaysia haruslah selari dengan kehendak syariat. Dalam usaha mengekalkan kedua-dua peradaban dan ketamadunan ini secara bersepadu dalam kurikulum dan pendidikan dapat dikenalpasti dalam*

# ANALISIS PENDIDIKAN TERJEMAHAN AL-QUR'AN

Dr. H. Ahmad Asri Lubis, LC, MA
Fakulti Bahasa Arab, Universiti Islam Sultan Sharif Ali (UNISSA)
Brunei Darussalam.
Sorotan Terjemahan Terhadap *Iqamat Solat* (إقامة الصلاة)[1]

**Abstrak:**

*Pada awanya terjadi perselisiah yang sengit mengenai boleh tidaknya Al-Qur'an di terjemahkan kedalam bahasa ajam. Sementara umat dakwah, atau non Muslim lebih awal berusaha menterjemahkan Al-Qur'an ke dalam bahasa-bahasa mereka sendiri. Ternyata terjemahan yang dilakukan oleh umat dakwah ini terdapat di dalamnya kesalahan terjemahan yang disengaja dan yang tidak disengaja. Akhirnya buat pertama kalinya umat ijabah, Syeikh Azhar Muhammad Mustafa al-Maraghi.[2], berfatwa bahawa Al-Qur'an boleh diterjemahkan ke dalam bahasa ajam. Hal ini terjadi menjelang pertengan abad 20. Sementara terjemahan makna Al-Qur'an dalam bahasa Melayu sudah dirintis lebih awal.*

## PENDAHULUAN

Usaha terjemahan ini telah bermula pada abad ke 17 M (Muhammad Nur Lubis, 2002: 2). oleh itu terjemahan yang ada sekarang telah berusian empat abad. Terjemahan yang ada ini sudah banyak mengalami pembaikan dan perubahan. Namun jika dinilai dari sudut ilmu dan kaedah terjemahan, terjemahan yang ada masih banyak yang memerlukan semakan dan pembaikan. Malah

[1] Dr. H. Ahmad Asri Lubis, LC, MA, Fakulti Bahasa Arab, Universiti Islam Sultan Sharif Ali (UNISSA), Brunei Darussalam. Disediakan untuk Seminar Internasional, UIN SU, 14 September 2019

[2] Menjabat jawatan 'Syeikh Azhar' 1935-1945.

BAGIAN KEDUA

# KONSEP PENDIDIKAN ISLAM

# PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS INKLUSIF-MULTIKULTURAL:
## Upaya Antisipatif Menangkal Radikalisme

Mohammad Al Farabi
mohammad.alfarabi@yahoo.co.id
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara

**Abstrak:**

*Maraknya berbagai aksi terorisme maupun radikalisme atas nama agama, khususnya di Indonesia, perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah dan penyelenggara pendidikan Islam untuk segera berbenah diri dalam memperbaiki praktik pembelajaran, mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Praktik pendidikan Islam selama ini cenderung membentuk karakter keberagamaan yang bercorak eksklusivistik, sehingga indoktrinisasi kebenaran ajaran agama lebih menonjol daripada semangat menghargai perbedaan etnis, budaya, dan agama. Kondisi demikian secara langsung maupun tidak langsung ditengarai sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tumbuh-kembangnya radikalisme di tanah air. Artikel ini akan mengedepankan pentingnya mengimplementasikan nilai-nilai keberagamaan berbasis inklusif-multikultural dalam dunia pendidikan Islam guna menangkal tumbuh dan berkembangnya radikalisme di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Melalui penggunaan metode penelitian perpustakaan (library research), artikel ini menghimpun berbagai gagasan, fakta, hasil penelitian dan pendapat dari para ahli disertai analisis yang terkait, sehingga terlihat betapa pentingnya upaya melakukan reorientasi pendidikan Islam yang selama ini cenderung berbasis ekslusif-monolitis ke arah penguatan berbasis inklusif-multikultural.*

Kata Kunci: *Pendidikan Islam, Inklusif-Multikultural, Radikalisme.*

# RAHMAH EL YUNUSIYAH:
## Kontribusi Pendidikan Islam Modern-Eksklusif dan Pemikiran Progresif Perempuan di Minangkabau

Saifuddin Herlambang dan Budi Juliandi
saifuddin_herlambang@yahoo.co.id,
Institut Agama Islam Negeri Pontianak; Institut Agama Islam Negeri Langsa

**Abstrak:**

*Artikel ini mendiskusikan pemikiran Rahmah el Yunusiyah tentang pendidikan Islam modern-eksklusif bagi perempuan dan kontribusinya bagi pemikiran progresif kaum perempuan di Minangkabau. Tulisan ini menyimpulkan bahwa meskipun adat dan tradisi di Minangkabau masih meng-exclude kaum perempuan dari dunia pendidikan, namun pemikiran Rahmah el Yunusiyah untuk mendirikan sekolah Islam khusus bagi kaum perempuan, pada tahap selanjutnya, ternyata mampu menginspirasi berdirinya sekolah-sekolah khusus perempuan, bukan saja di Indonesia, namun juga negara-negara Arab seperti Mesir. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Data diperoleh dari sejumlah buku-buku tentang Rahmah el Yunusiyah. Penulis menawarkan agar pokok-pokok pikiran Rahmah el Yunusiyah dapat diteliti lebih lanjut demi menemukan kembali konsep pendidikan ideal khusus bagi perempuan di tengah tantangan zaman di mana kaum perempuan terpelajar menghindar mengurusi urusan rumah tangga karena alasan kesibukan belajar dan bekerja di luar rumah.*

Kata kunci: *Rahmah el Yunusiyah, Pendidikan Eksklusif, Pemikiran Progresif, Perempuan, Minangkabau*

الملخص

تناول هذا المقال بحثاً ونقاشاً في فكرة رحمة اليونسية عن التربية الإسلامية الحديثة والحصرية للمرأة ومساهمتها في التفكير التقدمي للمرأة في مينانجكابو. على الرغم من أن

# PEMIKIRAN KH. ABDURAHMAN WAHID TENTANG PENDIDIKAN ISLAM

Adlan
adlanmedan72@gmail.com
Kantor Bagian Agama Kota Medan

**Abstrak:**

*Indonesia yang beraneka ragam, pendidikan agama memberikan kontribusi yang positif dengan memberikan pengetahuan yang bernuansa multi-kulturalisme yang berlandaskan bagaimana seorang individu hidup yang humanis dan pluralis. Disinilah uniknya pemikiran KH. Abdurrahman Wahid tentang pendidikan Islam, menurut Abdurrahman Wahid pendidikan Islam harus dapat melihat secara holistic tentang keberagaman Indonesia tanpa menghilangkan Islam itu sendiri. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi tokoh. Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka disimpulkan bahwa Konsep dasar pemikiran KH. Abduraahman Wahid adalah tentang pluralisme dan pribumisasi Islam sehingga konsep pemikirannya itu berdampak terhadap ranah lainnya diantaranya adalah pendidikan. Dalam perspektif pendidikan Islam terlihat konsep pendidikan yang dikembangkan adalah religious multiculturalism based education, yaitu konsep pendidikan yang didasarkan pada keyakinan keagamaan dan bertujuan untuk membimbing atau menghantarkan peserta didik menjadi manusia yang utuh, mandiri dan bebas dari belenggu penindasan. Dalam konsep ini, dia tampaknya tidak menolak akan potensi keberbedaan untuk selanjutnya ditindaklanjuti dalam sebuah konsep yang jelas dengan meletakkan heterogenitas tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam pendidikan itu sendiri. Implikasi konsep pendidikan KH. Abdurrahma Wahid terhadap pengembangan pendidikan Islam di Indonesia adalah upaya untuk melihat realitas keberagamaan yang dimiliki oleh tiap bangsa Indonesia untuk mewujudkan agama yang rahmatal lil'alamin.*

Kata Kunci : *Abdurrahman Wahid; Pendidikan Islam*

# PENDIDIKAN ISLAM DI SUMATERA TIMUR (1922-1950): Historisitas Madrasah Jam'iyatul Khairiyah Binjai Awal Abad XX

Zaini Dahlan
zainidahlan@uinsu.ac.id
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara

**Abstrak:**

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan latar belakang berdirinya Jam'iyatul Khairiyah, aktivitas pendidikan, serta tradisi intelektual Jam'iyatul Khairiyah. Penelitian ini adalah penelitian sejarah dengan pendekatan sejarah sosial dengan prosedur heuristik, kritik sumber, analisis/interpretasi, serta historiografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdirinya Jam'iyatul Khairiyah dipengaruhi oleh semangat masyarakat, ulama, dan Qadhi Langkat membuat majelis taklim, perkembangan serta pertumbuhan penduduk dan pembangunan, kemajuan ekonomi, dinamis dalam politik, dan adanya contoh madrasah modern di Langkat. Ditinjau dari aspek kelembagaan, Jam'iyatul Khairiyah memiliki visi misi, struktur organisasi, prasarana dan sarana yang bisa dikatakan modern, serta pendanaan yang jelas. Faktor pendukung perkembangan Jam'iyatul Khairiyah adalah semangat dan keseriusan para saudagar-saudagar Islam dalam memberikan dukungan pendanaan, dukungan dari Sultan Langkat yang telah mewakafkan sebidang tanah untuk membangun gedung Jam'iyatul Khairiyah, sumber daya manusia yang mumpuni dan memadai serta ahli dibidangnya, mata pelajaran yang terintegrasi. Jam'iyatul Khairiyah berhasil melahirkan ulama kaliber Nasional, misalnya Ulama Tiga Serangkai, yaitu H. Abdul Halim Hasan, H. Zainal Arifin Abbas, dan Abd. Rahim Haitami.*

Kata Kunci: *Jam'iyatul Khairiyah, Madrasah, Sumatera Timur, Pendidikan Islam*

# PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BINGKAI SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL

## Studi Tentang Historisitas dan Dinamikanya di Indonesia

Rahmat Rifai Lubis
pailubis8@gmail.com
Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera Medan

**Abstrak:**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa hal yakni (1) Historisitas Pendidikan karakter pra dan pasca Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa, (2) Dinamika Pendidikan karakter pra dan pasca kebijakan nasional pembangunan karakter bangsa. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualiatif dengan menggunakan pendekatan berbasis kepustakaan. Informasi yang di peroleh melalui data berbentuk cetak maupun non cetak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pendidikan karakter sudah ada sejak masa pra kemerdekaan, tetapi tidak di istilahkan demikian melainkan pedidikan budi pekerti, moral, dan pancasila. Istilah Pendidikan karakter mulai popular sejak tahun 2010 pada masa pasca reformasi (2) Pendidikan karakter pada masa pra kebijakan nasional pembangunan karakter belum sepenuhnya terbingkai dalam sistem pendidikan Nasional. Konteks Pendidikan karakter dalam Pendidikan nasional masih tersirat dari Pendidikan yang berbasis kebudayaan, pancasilais dan keagamaan. Penyelenggaraanya pun belum di atur secara komprehensif. Sedangkan pasca kebijakan nasional pembangunan karakter, Pendidikan karakter sudah menjadi ciri khas sistem Pendidikan nasional, dan pelaksanaanya di atur secara rinci mulai dari strategi pelaksanaan, sampai pada tahap evaluasinya.*

Kata Kunci: *Pendidikan; Karakter; Historisitas; Dinamika*

# ULAMA SELEBRITI
## Persentuhan Agama dan Budaya Pop

Suasana Nikmat Ginting dan Juniati Harahap
pasukanbersama@yahoo.co.id
Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Abstrak:**

*Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk menjelaskan, peran strategis ulama sebagai pewaris nabi dan pembawa ummat ke dalam perubahan yang lebih baik. Adapun yang menjadi latar belakang penulisan ini adalah agar masyarakat mengatahui apa itu ulama, dan bagaimana sesungguhnya peran penting ulama baik ulama konvensional (terdahulu) dengan ulama selebritis saat ini. Apakah ulama dahulu dan ulama zaman millineal saat ini tetap konsisten secara prinsipnya menjalankan fungsi dan peran ulama sebagai pewaris para nabi.Dan mengapa terjadi pergeseran pola dakwah sehingga masyarakat lebih menggandrungi ulama selebritis dalam berdakwah. Serta apakah ulama terdahulu dan ulama selebritis di zaman millienal saat ini bisa dibedakan peran stragis bagi ummat dan dalam bentuk karya- karya ilmiah meraka baik dalam bentuk buku atau tulisan terkait dengan persoalan agama saat ini. Sehingga perjuangan dan perkembangan ulama zaman demi zaman dapat diketahui oleh generasi islam saat ini dan menjadi suri tauladan bagi mereka.*

Kata Kunci: *Pendidikan; Ulama;Budaya*

**Abstract:**

*Writing scientific papers aims to explain, the strategic role of scholars as the heir to the prophet and the bearer of the ummah into a better change. As for the background of this writing is so that people know what the scholars are, and how the important role of scholars both conventional scholars (formerly) with celebrity scholars today. Are the scholars of the past and millineal clerics today remain consistent in principle in carrying out the functions and roles of the scholars as the heirs of the prophets. And why*

# ANALISIS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM SURAH LUQMAN AYAT 12-14

Sakban Lubis dan Tumiran
sakbanlubis.76@gmail.com
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

**Abstrak:**

*Konsep pendidikan yang benar-benar memanusiakan manusia dengan aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Konsep ini kemudian banyak disebut sebagai konsep pendidikan karakter dengan bentuk operasional mengetahui kebaikan, mencintai kebaikan, dan berbuat baik. Lalu bagaimana persisnya konsep pendidikan karakter dalam Alquran surat Luqman ayat 12-14. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep pendidikan karakter dalam surat Alquran Luqman ayat 12-14 dengan mengkaji berbagai sumber. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan dengan menggunakan pendekatan deskriptif, data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data Utama Al-Qur'an dan komentarnya, Tafseer Al-Mishbah, Al-Iklil fi ma'ani Al-Tanzil, Tafsir Al-Qur'an yang secara khusus membahas surat Luqman ayat 12-14. Data Sekunder adalah literatur yang mendukung sumber utama. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi, Dokumen yang digunakan adalah buku interpretasi dan referensi lain yang relevan. Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori triangulasi. Teknik analisis dengan analisis isi adalah metode atau teknik membuat kesimpulan atau hasil penelitian dengan mengidentifikasi karakteristik spesifik secara objektif dan sistematis. Hasil penelitian dalam Surat Luqman ayat 12-14 adalah: Karakter ucapan syukur, karakter iman, dan karakter yang benar bagi kedua orang tua. Karakter-karakter ini umumnya dapat disebut sebagai karakter keagamaan.*

Kata kunci: *analisis, pendidikan Islam, Surah Luqman, ayat 12-14.*

# PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK MELALUI KEGIATAN SOSIAL DAN KEPEMUDAAN AL ITTIHADIYAH KOTA TEBING TINGGI

Muhammad Hasbie Asshiddiqi
hasbie76@gmail.com
Program Studi Pendidikan Islam UIN Sumatera Utara

**Abstrak:**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi penanaman nilai-nilai karakter pemuda Kabupaten Rambutan Tebing Tinggi melalui kegiatan pemuda Alittihadiyah di Kota Tebing Tinggi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji validitas data dengan melakukan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis model interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi penanaman nilai moral pada pemuda Kabupaten Rambutan dilakukan dengan melakukan kegiatan yang mengandung nilai karakter termasuk kegiatan bakti sosial, penanaman bibit pohon, kegiatan peringatan Nabi Muhammad SAW, kegiatan turnamen futsal, donor darah, kegiatan distribusi zakat fitrah, kegiatan rekreasi untuk semua anggota, kegiatan perayaan hari jadi RI, penyuluhan tentang bahaya narkoba dan kegiatan peringatan tahun baru. Dalam implementasinya ada kendala yang dialami dalam menanamkan nilai-nilai moral termasuk kendala pendanaan untuk kegiatan program, dan juga kendala anggota internal, yaitu pembagian waktu untuk organisasi dan waktu untuk melakukan kegiatan pribadi masing-masing anggota.*

Kata kunci: *Budidaya, Nilai-nilai karakter, Desa pemuda, Organisasi Pemuda*

# KONSEP PESERTA DIDIK DALAM SURAH AL-KAHFI

Mahariah
ria.af75@gmail.com
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara

**Abstrak:**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis secara kritis sinyal-sinyal dalam Surat al-Kahfi yang memiliki relevansi dengan konsep pelajar. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (non-field research). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep peserta didik dalam Surat al-Kahfi mengacu pada manusia pada umumnya tanpa perbedaan dan batasan pada status sosial dan usia. Kesimpulan ini dirangkum berdasarkan interpretasi QS. Al-Kahfi / 18: 65-66. Konsep peserta didik dalam Surat al-Kahfi menyiratkan pentingnya penerapan pendidikan integratif. Implementasi pendidikan integratif sejalan dengan ide-ide yang dibangun oleh banyak aktivis pendidikan dalam pendidikan kontemporer. Integrasi antara pendidikan agama dan pendidikan non-agama adalah gagasan yang hampir setiap institusi pendidikan Islam miliki saat ini.*

Kata kunci: *Konsep, Peserta Didik, Surat al-Kahfi*

**Abstract:**

*This study aims to identify and critically analyze the signals in the Surat al-Kahfi that have relevance to concept of learner. This study is a library research (non-field research). Data analysis used in this study is content analysis. The results of this study indicate that the concept of learners in Surat al-Kahfi refers to human beings in general without distinction and limitation on social status and age. This conclusion is summarized based on the interpreation of the QS. Al-Kahfi/ 18: 65-66. The concept of learners in the Surat al-Kahfi implies the importance of implementation of integrative education. The implementation of integrative education is*

# VISI DAN MISI PENDIDIKAN ISLAM

Junaidi Arsyad
junaidiarsyad1976@gmail.com
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

**Abstrak**

*Saat ini, pendidikan Islam berada di era modern dan globalisasi yang menuntut umat Islam untuk terus dan berinovasi tetapi tidak menelan pengetahuan, peradaban, dan budaya yang tidak pasti yang datang dari luar. Tetapi proses pertama itu secara dialektis dengan menerapkan tesis, antitesis dan pola pikir sintetis, dan dengan terus melakukan penelitian empiris dan eksperimental untuk menghasilkan ilmu terapan yang semuanya untuk kepentingan rakyat dan kemuliaan agama. Makalah ini bertujuan untuk menemukan solusi dan mendefinisikan kembali visi dan misi pendidikan Islam, di mana akhir-akhir ini hampir setiap lembaga pendidikan Islam sudah mulai menghilang dan jauh dari 'napas' Islam. Studi dan diskusi dalam makalah ini menggunakan metode analisis deskriptif, cara kerjanya dimulai dari mengumpulkan bahan bacaan yang diperlukan, memilah dan memilih bahan bacaan yang relevan, sehingga ditemukan darinya, bahwa visi dan misi utama pendidikan Islam adalah bentuk manusia yang lengkap sedang rahmatan lil 'alamin, memupuk semua potensinya secara seimbang sesuai dengan tuntunan agama yang berujung pada bentuk bakti / ibadah total kepada pemilik alam semesta.*

Kata kunci: *Visi; Misi; Pendidikan Islam*

**Abstract**

*Today, Islamic education is in a modern era and globalization that require Muslims to continue and innovate but not to swallow the uncertain knowledge, civilization and culture that come from outside. But the first process it dialectically by applying the thesis, antithesis and synthetic mindset, and by continuing to conduct empirical and experimental research to produce applied sciences all of which are for the benefit of the people*

BAGIAN KETIGA

# PENDIDIKAN ISLAM UNTUK MADRASAH DAN ANAK USIA DINI

# PENGEMBANGAN *CREATIVE INTELLIGENCE* TERHADAP ANAK MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Latifah Hanum dan Zainuddin Nasution
latifah.hanum@fkip.uisu.ac.id
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sumatera Utara

**Abstrak:**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran tematik dalam pendidikan Islam, pengembangan Creative Intelligence dan pengaruh proses pembelajaran tematik dalam pendidikan Islam terhadap pengembangan Creative Intelligence siswa di SMA Al-Washliyah 1 Medan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif teknik analisis korelatif dengan instrumen berupa angket. Populasi adalah seluruh siswa SMA Al-Washliyah 1 Medan sebanyak 224 siswa. Sampel sebanyak 45 siswa (20%) yang ditentukan dengan teknik random sampling sederhana (acak). Adapun Hasil analisis statistik deskriptif dan hasil uji korelatif adalah proses pembelajaran tematik dalam pendidikan Islam dikategorikan baik dengan nilai rataan 78,98. Pengembangan Creative Intelligence siswa dikategorikan baik dengan nilai rataan 78,92. Proses pembelajaran tematik dalam pendidikan Islam memberikan pengaruh sebesar 42,76% terhadap pengembangan Creative Intelligence siswa.*

Kata kunci: *Creative Intelligence; Pendidikan islam; Thematic Learning*

**Abstract:**

*This study aims to determine the process of thematic learning in Islamic education, the development of Creative Intelligence and the influence of the thematic learning process in Islamic education on the development of students' Creative Intelligence in SMA Al-Washliyah 1 Medan. The method*

# UPAYA DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SANTRI MELALUI ZIKIR PADA PENDIDIKAN DAYAH IHSANUTTAWWABIN KUTACANE

Syadidul Kahar
Syadidulk@yahoo.com
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Babussalam Kutacane

**Abstrak:**

*Keresahan masyarakat akibat dominasi materialisme yang membuat kegersangan mental, telah memberi kesempatan bagi orang untuk mencari institusi dan tokoh yang dapat memberikan perlindungan spiritual untuk menenangkan hati mereka. Inilah masalah dalam penelitian ini. Sedangkan metode penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan di dayah Ihasanuttawwabin Kutacane yang berlokasi di Perabatasan dengan Sumatera Utara. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di atas, ditemukan bahwa Dayah adalah lembaga yang awalnya diposisikan sebagai pusat pendidikan pemadaderan ulama. Tradisi pendidikan dayah sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat dan dibiayai dari hasil swadaya masyarakat setempat. Tradisi pendidikan ini, yang sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat, adalah warisan dari masa lalu. Melalui zikir yang intinya tidak hanya menyebut nama Allah, tetapi juga menghadirkan Dia di hati. Karena itu, zikir harus dilakukan melalui prosedur yang digariskan oleh Syaikh Tariqa. Jadi dalam hal ini, seorang guru memiliki peran strategis dalam dunia informasi dan komunikasi. Seorang guru Mursyd memiliki peran sebagai filter untuk aliran informasi ke lingkungan siswa, mengirimkan apa yang dianggap berguna dan membuang apa yang dianggap merusak bagi mereka. Di sinilah peran zikir dalam membentuk karakter dan karakter siswa*

Kata Kunci: *Karakter Santri; Zikir ; Pendidikan Dayah*

# MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA ABAD 21

Farida
jaya.farida1957@gmail.com
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara

**Abstrak:**

*Guru Pendidikan Agama Islam sebagai agen perubahan dalam pembelajaran, memiliki peran dan tugas mengatur semua aktivtas pembelajaran dengan mempertimbangkan model pembelajaran, strategi belajar mengajar, pengelolaan kelas dan pemanfaatan sumber belajar, dan perencanaan penilaian dalam pembelajaran yang semuanya disesuaikan dengan karakteristik siswanya. Untuk itu, agar pembelajaran dapat dikelola dengan baik, maka guru dituntut memiliki pengetahuan dan keterampilan atau kompetensi yang memadai dalam melakukan perubahan pada diri siswanya untuk menjadi masyarakat yang memiliki pengetahuan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan zaman. Perubahan peradaban menuju masyarakat berpengetahuan (knowledge society). menuntut masyarakat Indonesia untuk menguasai keterampilan abad 21 yaitu mampu memahami dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam memegang peranan sangat penting dan strategis dalam membangun masyarakat berpengetahuan yang memiliki keterampilan: (1) melek teknologi dan media; (2) melakukan komunikasi efektif; (3) berpikir kritis; (4) memecahkan masalah; dan (5) berkolaborasi. Keterampilan-keterampilan ini akan terbentuk melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan guru pada setiap pelaksanaan proses pembelajaran melalui model dan strategi pembelajaran yang digunakannya. Model pembelajaran aktif (active learning) merupakan salah satu model alternative yang dapat digunakan pada pembelajaran pendidikan agama Islam abad 21. Karena model Active learning memberikan kesempatan yang lebih banyak pada siswa untuk terlibat aktif*

# PONDOK PESANTREN ANTARA MENCETAK ULAMA DAN TARIKAN MODERNISASI

Alimuammar Qadafi Siregar dan Ficki Padli Pardede
Amar_piss@yahoo.com
Program Pasca8arjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Abstrak:**

*Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Pesantren dengan sistem pendidikan Islam tradisional, telah memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia Indonesia. Pada perkembangannya pesantren mencetak tokoh-tokoh agama dan sebagai pemelihara tradisi-tradisi keislaman. Selain itu pesantren juga berkembang sebagai lembaga sosial yang terlibat dalam proses perubahan sosial politik di Indonesia. Dalam peta politik, pesantren sering kali digambarkan sebagai kekuatan penekan (pressure force) dan dalam situasi lain pesantren diposisikan sebagai kekuatan (integrating force) ketika Negara dihadapkan pada kesulitan-kesulitan yang dilematis, doktrin"hub al-wathon min al-iman" mengorbankan semangat patriotik ke dada setiap anak bangsa. Dalam kajian ini, penulis mencoba untuk menghantarkan apa itu pesantren, serat apa fungsi dan perannya. Sehingga masyarakat dapat memahami apakah pesantren mampu bertahan di era digitalisasi ini serta mampu memprtahankan peran dan fungsinya selama ini. Termasuk melihat apa upaya-upaya yang dilakukan lembaga pesantren dalam memperbaiki metode pendidikan pesantren, memperbaiki kurikulum pendidikan pesantren, memperbaiki manajemen pendidikan pesantren, dan memperbaiki sarana dan prasarana di era 4.0 ini.*

Kata kunci: *Pesantren; Ulama; Pendidikan*

**Abstract:**

*Pesantren is the oldest Islamic education institution in Indonesia. Islamic*

# PERAN BIMBINGAN KONSELING ANAK USIA DINI DALAM PENGEMBANGAN NILAI AGAMA ANAK USIA 3-4 TAHUN

Dinda Permatasari Harahap dan
Ade Chita Putri Harahap
Dindaharahap283@gmail.com
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara

**Abstrak:**

*Ketertarikan anak-anak terhadap agama telah mulai muncul ketika anak-anak berada dalam kisaran usia 3-4 tahun. Namun, minat ini tidak muncul dalam bentuk perilaku ibadah yang terlihat seperti doa yang dapat diamati secara langsung. Minat anak-anak terhadap agama muncul dari pertanyaan seperti "Di mana Tuhan?" atau "Apakah Tuhan memiliki anggota tubuh seperti kita?" Dan pertanyaan lain yang mungkin sulit dijawab orang dewasa. Konsep agama anak sangat realistis karena anak-anak akan menerjemahkan apa yang mereka lihat dan dengar sesuai dengan apa yang sudah mereka ketahui. Anak-anak dapat menggambarkan Tuhan sebagai sesuatu yang berwujud atau menggambarkan malaikat sebagai sosok yang berjenis kelamin pria atau wanita. Ini karena pada usia 3-4 tahun, anak-anak masih dalam tahap perkembangan yang menurut Ernest Harms tergolong pada tahap dongeng. Pemahaman keagamaan anak-anak masih lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar mereka. Berbagai upaya dapat dilakukan oleh pendidik untuk memahami dan membimbing anak-anak sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Pengembangan nilai-nilai agama anak-anak perlu difasilitasi dengan menyediakan layanan bimbingan dan konseling, layanan yang bermanfaat bagi mereka. Bimbingan dan Konseling adalah bagian dari keseluruhan kegiatan pendidikan selain kegiatan mengajar dan pelatihan. Kegiatan bimbingan dan konseling*

# PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW KOMBINASI METODE PEMAHAMAN DAN PENALARAN (*AL- MA'RIFAH WA AN-NAZHARIYAH*) DENGAN TEKNIK PEMBELAJARAN BERORIENTASI NILAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Adi Hartono dan Ummi Nur Afinni Dwi Jayanti
adihartono852@yahoo.com
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Abstrak:**

*Menurut UNESCO, sistem pendidikan pada abad ke-21 ini harus memenuhi the four pillars of education, yaitu learning to know (belajar untuk mengetahui), learning to do (belajar untuk melakukan sesuatu), learning to life together (belajar untuk berpartisipasi dan bekerja sama dengan orang lain), dan learning to be (belajar menjadi diri sendiri). Secara substantif, kompetensi di abad ke-21 mencakup kompetensi yang berhubungan dengan perekembangan ranah kognitif, interpersonal, dan intrapersonal. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang mampu menjamin peserta didik memiliki keterampilan belajar dan berinovasi agar hasil belajar yang dicapai dapat menjadi kekuatan dan kemampuan belajar yang tinggi untuk dapat mendidik dan mengembangkan diri lebih lanjut. Pembelajaran yang dikembangkan harus mengarah pada upaya memberdayakan peserta didik, yaitu mampu membantu pertumbuhan dan perkembangan daya kekuatan untuk melakukan sesuatu (power to), membangun kerja sama (power with), dan mengembangkan kekuatan dalam diri pribadi (power within). Di dalam Al-Qur'an surah Al-An'am ayat 74-77 terdapat penjelasan tentang metode pembelajaran yang dapat mengasah kemampuan kognitif peserta didik yang dikenal dengan metode*

# PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI

Mancar dan Sardiah Srikandi
mancarmarbun1822@gmail.com
SekolahTinggi Agama Islam Barumun Raya (STAIBR) Sibuhuan

**Abstrak:**

*Perkembangan sosial yaitu perkembangan tingkah laku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang berlaku di masyarkat tempat anak berada. Perkembangan aspek sosial merupakan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial dan mampu bersosialisasi dengan memerlukan tiga proses sebagai berikut anak-anak harus menyukai orang dan aktivitas sosial, jika mereka berhasil melakukan mereka akan dapat menyesuaikan diri dengan baik dan akan diterima sebagai anggota kelompok. Emosi merupakan letupan perasaan yang dari dalam diri seorang, baik bersifat positif ataupun sebaliknya. Perkembangan emosi anak perlu mendapatkan perhatian, karena kondisi emosi seseorang akan berdampak pada penyesuaian pribadi dan sosial (Hibana, S. Rahman: 110). Emosi merupakan sikap yang muncul dari hati dan dari emosi tersebut tanggung jawab muncul. Penelitian ini menggunakan metode Observasi langsung dan mengamati objek yang diteliti dan dilakukan selama 6 (enam) hari. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: Sosial anak berkembang baik dan sangat suka bermain sama teman-temannya*

Kata kunci: *sosial emosional; kanak-kanak awal*

**Abstract:**

*Social development is the development of children's behavior in adjusting to the rules that apply in the community where the child is located. The development of social aspects is the ability to behave in accordance with social demands and be able to socialize by requiring the following three processes. Children must like people and social activities, if they are*

# UPAYA PELAKSANAAN PENDIDIKAN INKLUSIF DI SMA NEGERI SE-KOTA SIBOLGA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

Sapirin
sapirinnasution@gmail.com
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapanuli Tengah

**Abstrak:**

*Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimana konsep pendidikan inklusif diterapkan oleh guru PAI SMA N Kota Sibolga dan konsep pendidikan inklusif dalam perspektif pendidikan Islam. Menurut pengamatan peneliti selama guru PAI ini di SMA N Kota Sibolga hidup berdampingan dengan agama dan dengan siswa, guru dan masyarakat. Maka disini pendidikan inklusif juga harus dilihat dari berbagai aspek yang mendukung guru PAI di SMA N. Sibolga city, terutama dalam menjalankan tugasnya sebagai guru dengan melibatkan pendidikan inklusif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan di SMA N kota Sibolga. Subjek penelitiannya adalah seluruh guru PAI di SMA N se Sibolga. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti berusaha untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal dan terarah. Pendidikan inklusif berarti sekolah harus mengakomodasi semua anak tanpa memandang kondisi fisik, intelektual, sosial, emosional, linguistik atau lainnya. Ini harus mencakup anak-anak penyandang cacat dan anak-anak berbakat. Anak jalanan dan pekerja, anak-anak berasal dari populasi terpencil atau bergerak. Anak-anak dari etnis minoritas, linguistik atau budaya dan anak-anak dari daerah atau kelompok kurang beruntung atau bersertifikat. Dengan perkembangan waktu di mana peserta didik hidup dalam lingkungan yang terpisah tanpa melibatkan orang lain, ketika di lingkungan yang berbeda, itu akan memberikan guru kepada peserta didik. Dalam menjawab tantangan ter-*

# PERKEMBANGAN KEPRIBADIAN DAN EMOSI ANAK USIA DINI

Siti Mayang Sari
sitimayangsari30@gmail.com
STKIP Bina Bangsa Meulaboh

**Abstrak:**

*Perkembangan kepribadian dan emosi selama masa kanak-kanak adalah suatu kondisi yang sering melibatkan kemampuan untuk merespon lingkungan. Ini disepakati oleh psikolog anak untuk bertujuan mengidentifikasi diri, hubungan interpersonal, komunikasi dengan alam, dan lingkungan, dan juga menghargai diri sendiri secara keseluruhan, dan menghargai orang lain, serta menunjukkan perilaku dengan kepribadian pro-sosial. Selanjutnya, menjalani ini membutuhkan tiga proses pada anak usia dini, termasuk belajar bagaimana caranya; (1) memainkan peran sosial dalam masyarakat, berperilaku baik, dan mengembangkan sikap dan perilaku terhadap individu dan kegiatan lainnya.*

Kata kunci: *Pengembangan, Kepribadian, Emosi, Anak Usia Dini*

**Abstract:**

*The development of personality and emotions during early childhood is a condition that often involves the ability to respond to the environment. This was agreed by the child psychologists to aim towards self- identification, interpersonal relationships, communication with nature, and environment, and also self-respects as a whole, and value for others, as well as exhibit behaviors with pro-social personality. Furthermore, undergoing this requires three processes in early childhood, including learning how to; (1) play a social role in society, behave well, and develop attitudes and behavior towards individuals and other activities.*

Keywords: *Development, Personality, Emotion, Early Childhood*

# PENGARUH GADGET BAGI PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA DINI

Mira Yanti Lubis dan Rani Astria Silvera Harahap
myantilubis87@gmail.com
Sekolah Tinggi Agama Islam Barumun Raya Sibuhuan

**Abstrak :**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh gadget terhadap perkembangan sosial anak usia dini. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis datanya dengan wawancara dan observasi. Perkembangan sosial anak usia dini perlu diasah dan dididik sejak anak masih kecil. Hal ini sangat penting untuk interaksinya di masa depan. Terhambatnya perkembangan sosial anak sejak kecil akan menimbulkan kesulitan bagi anak dalam mengembangkan dirinya di kemudian hari. Banyak factor yang mempengaruhi terhambatnya kemampuan anak dalam berinteraksi sosial, salah satunya yaitu dengan munculnya gadget. Gadget memiliki pengaruh yang positif dan negative bagi perkembangan anak, khususnya perkembangan sosial anak usia dini. Penggunaan gadget yang tepat dan benar akan mengembangkan seluruh aspek-aspek perkembangan anak usia dini, baik kognitif, psikomotorik, bahasa dan juga sosial emosi anak. Sebaliknya, jika tidak tepat sasaran maka akan berakibat pada perkembangan anak di masa yang akan datang salah satu akibatnya adalah perilaku sosial anak, anak akan menjadi pribadi yang anti sosial.*

*Kata Kunci: Gadget; perkembangan sosial; anak usia dini.*

**Abstract :**

*The purpose of this research is to know how the gadget influences the social development of early childhood. The method used is qualitative descriptive research with its data analysis with interviews and observations.*

BAGIAN KEEMPAT

# MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

# PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN BUDAYA ISLAMI

Muhammad Rifa'i
mhd_rifai70@yahoo.com
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

**Abstrak:**

*Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan islam diharapkan memiliki nilai plus atau memiliki keunikan, seperti budaya islami yang menjadi suatu cirikhas dari madrasah. Budaya islami di madrasah menjadi suatu pembeda bagi lembaga pendidikan islam dengan lembaga pendidikan umum. output lulusan yang dihasilkan dari madrasah memiliki nilai plus yang belum tentu dimiliki lulusan dari lembaga pendidikan umum. Peran Kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan mengembangkan budaya islami di madrasah. Sehingga dibutuhkan sosok kepala madrasah yang mempunyai kemampuan, dedikasi, dan komitmen yang tinggi untuk bisa menjalankan peran-peran tersbut. Kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan budaya Islami merupakan strategi baru untuk menciptakan suasana Islami pada lingkungan madrasah. Hal ini didasarkan pada peran pemimpin dalam mensosialisasi, mengelola dan memelihara budaya Islami. Pendekatan ini menjadi menarik karena budaya Islami sebagai aktor terciptanya madrasah yang berkualitas, dan peserta didik yang berkarakter. Dalam mewujudkan budaya islami di madrasah nilai-nilai dari ajaran agama islam dalam lingkungan madrasah harus dilaksanakan secara menyeluruh, Budaya islami dalam suatu madrasah diantaranya adalah: (1) Budaya sholat berjamaah, (2) Budaya Membaca Al-Quran, (3) Budaya Berpakaian atau berbusana muslim, (4) Budaya menebar ukhuwah melalui kebiasaan berkomunikasi (salam, senyum, sapa), (5) Budaya berdzikir bersama, (6) Peringatan hari besar Islam,*

# PERAN YAYASAN DALAM PEMBIAYAAN PENDIDIKAN

Bahrul Ulum
bahrul.ulum1507@gmail.com
Sekolah Tinggi Agama Islam As-Sunnah Deli Serdang

**Abstrak:**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran yayasan dalam pembiayaan Pendidikan dari mana sumber dana Yayasan ArRisalah Al-Khairiyah dalam membiayai pendidikan, Bagaimana pengelolaan sumber dana direalisasikan dan bagaimana bentuk pertanggung jawaban dalam mengelola sumber dana pendidikan dari Yayasan ArRisalah AlKhairiyah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara memanfaatkan teknik observasi, wawancara dan kajian dokumen. Adapun langkah yang digunakan dalam analisis data dengan cara menyusun data, menghubungkan data mereduksi, menyajiakan dilanjutkan dengan menyimpulkan, hasil temuan penelitian ini yaitu: 1) Sumber dana Yayasan Ar-Risalah Alkhairiyah selain kekayaan yang dipisahkan dari kekayaan pendirinya juga bersumber pada sumbangan tidak mengikat diantaranya donator, zakat, infak, sedekah dan hibah juga bersumber dari badan usaha seperti property, ternak, kilang padi dan minimarket, 2) Realisalisi dana diberikan oleh pihak Yayasan kepada STAI As-Sunnah dengan mengacu pada RKAT yang telah sah selama satu tahun. STAI As-Sunnah membuat RKAT tahunan pada akhir tahun. Kemudian di serahkan ke Yayasan Ar-Risalah Alkhairiyah untuk setujui dalam rapat pimpinan selanjutkan diserahkan ke direktur keuangan yayasan untuk di keluarkan dana sesuai RKAT tersebut selanjutnya digunakan pihak STAI As-Sunnah sesuai dengan program kerja tahunan 3) Pertanggung jawaban pengolaan dana dilakukan dengan membuat laporan secara berkala yang meliputi laporan bulanan dan tahunan*

Kata kunci: *Yayasan, Pembiayaan, Pendidikan*

# SEKOLAH ISLAM UNGGULAN

Luciana Nasution dan Ahmad Darlis
analuci772@gmail.com
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Abstrak:**

*Karya gemilang yang berhasil diraih Rasulullah saw dalam pendidikan (tarbiyah), sungguh tidak ada duanya dalam sejarah kemanusiaan. Beliau sukses dalam membawa masyarakat Madinah ke tingkat kehidupan paling tinggi yang tidak akan pernah bisa digapai oleh para pemikir, ilmuwan, filosof, dan kaum reformis. Kita tahu bahwa institusi pendidikan modern sudah banyak berlahiran, dengan didukung sarana dan prasarana yang serba lengkap. Namun masyarakat modern tetap berada dalam kerusakan yang membawa mereka ke dalam kubang keburukan dan kehancuran yang membawa mereka ke dalam kehancuran yang aneka warna. Munculnya Sekolah-sekolah Islam Terpadu merupakan respon atas ketidakpuasan terhadap Sistem Pendidikan Nasional yang dianggap tidak mampu menjawab kebutuhan dan tantangan zaman, khususnya yang berhubungan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sistem pendidikan nasional dianggap gagal membentuk moral para siswa dan melindungi mereka dari penggunaan obat-obat terlarang, pergaulan bebas, dan kenakalan. Kekhawatiran seperti ini terutama menyebabkan orang-orang kota yang secara langsung menyaksikan pengaruh negatif dari modernisasi dan globalisasi. Hal itu juga dipengaruhi oleh adanya kesadaran sebagian kalangan Muslim mengenai perlunya menggabungkan antara ilmu pengetahuan umum dengan pendekatan Islam.*

Kata kunci: *Sekolah, Islam, Unggulan*

**Abstract:**

*The brilliant work achieved by the Messenger of Allah in education (tarbiyah) is truly second to none in the history of humanity. He succeeded in bringing the people of Medina to the highest level of life that could never be reached*

# LEMBAGA PENDIDIKAN DALAM HADIS

Darliana Sormin
darliana.sormin@um-tapsel.ac.id
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

**Abstrak:**

*Lembaga sebagai sarana untuk proses pendidikan yang sedang berlangsung. Institusi dapat dilihat dari berbagai bentuk sesuai dengan sifat atau bentuk pendidikan yang dilakukan. Jika pendidikan yang dilakukan adalah formal, maka lembaga yang dikenal adalah madrasah atau sekolah, jika dalam bentuk pendidikan informal, pengembangannya adalah keluarga dan lembaga non-formal seperti masjid, kantor, tempat pertemuan yang disepakati. Ketika berangkat dari perspektif hadits, tentu saja institusi pendidikan yang dibahas dalam hadits sangat berbeda dengan institusi pendidikan yang ada. Ini dipengaruhi oleh faktor perkembangan sistem peradaban dan sains. Semakin maju sistem peradaban manusia akan mempengaruhi cara hidup, termasuk aspek fasilitas dan infrastruktur pendidikan. Institusi pendidikan semakin maju, baik dari segi bangunan fisik maupun dari segi fasilitas pendidikan yang digunakan. Institusi pendidikan pada zaman Rasul sangat berbeda dengan institusi pendidikan yang ada saat ini. Institusi pendidikan pada masa para Rasul masih sangat sederhana, tidak ada institusi pendidikan seperti madrasah atau sekolah seperti sekarang ini. Kemudian dikatakan sebagai lembaga pendidikan jika bersifat fisik dan ada pertemuan rutin yang sedang berlangsung antara pendidik dan siswa.*

Kata kunci: *Lembaga, pendidikan, hadis*

**Abstract:**

*Institutions as a means for the ongoing process of education. Institutions can be seen from various forms according to the nature or form of education carried out. If the education carried out is formal, then the*

# PENINGKATAN KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH DALAM MENYUSUN PROGRAM SUPERVISI AKADEMIK MELALUI PENERAPAN SUPERVISI MANAJERIAL METODE *FOCUS GROUP DISCUSSION* KEPALA SEKOLAH TSANAWIYAH DI KOTA MEDAN

Parlaungan Lubis
Parlaunganlubis03@yahoo.com
Universitas Islam Sumatera Utara Medan

**Abstrak:**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kompetensi kepala sekolah dalam mengembangkan program supervisi akademik melalui penerapan supervisi manajerial dari metode diskusi kelompok terarah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan dengan dua siklus. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah di Medan. Subjek ditentukan dengan metode purposive instrumen penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan kompetensi kepala sekolah dalam menyusun program supervisi akademik menggunakan lembar skor dengan 10 aspek aspek penilaian, di mana aspek penilaian terdiri dari 4 deskriptor, sedangkan instrumen untuk menentukan keberhasilan penerapan metode FGD menggunakan lembar observasi. Nilai rata-rata dalam menyiapkan program pengawasan akademik rendah dan sangat kurang dari 49. Berdasarkan pengamatan, juga dapat dilihat bahwa FGD meningkatkan kompetensi kepala sekolah dalam mengembangkan program pengawasan akademik karena suasana yang dibangun dalam diskusi memungkinkan peserta untuk berinteraksi lebih fleksibel dan sesama peserta atau dengan pengawas. FGD juga dapat membantu kepala sekolah untuk lebih terbuka dalam mengekspresikan pendapat mereka. Hasil penelitian ini*

# PENGARUH KOMPETENSI GURU, LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU DAN DAMPAKNYA PADA KINERJA GURU STUDI PADA SEKOLAH MUASSASAH ASQOFATUL ISLAMIYAH PONDIK POMBING DI PATTANI SELATAN THAILAND

Abdulroman Mahir
romanmahae@gmail.com
Program Studi Pendidikan Islam UIN Sumatera Utara

**Abstrak:**

*Kepuasan kerja guru dapat diukur jika organisasi melakukan hal-hal yang dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan/guru, semakin tinggi kepuasan kerja, semakin baik kinerja organisasi. Banyak hal yang dapat meningkatkan kepuasan kerja, dalam penelitian ini kompetensi guru dan kompetensi guru menjadi variabel yang diketahui dan dianalisis pengaruhnya terhadap kepuasan kerja terhadap kinerja guru di Muassasah Asqofatul Imlamiyah Pondaok Pombing school. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kompetensi guru, lingkungan kerja, kepuasan kerja, kinerja dan kinerja guru yang secara signifikan mempengaruhi kepuasan kerja dan kinerja guru di 7 dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel ini mempengaruhi kepuasan kerja guru dan kinerja guru di Muassasah Asqofatul Imlamiyah sekolah Pondaok Pombing. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan/ guru yang bekerja di sekolah Muassasah Asqofatul Imlamiyah Pondaok Pombing, sebanyak 42 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi sebanyak 42 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Data diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas, data juga harus memenuhi asumsi*

# PERAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PELAKSANAAN OTONOMI PENDIDIKAN

Ahmad Ibrahim Hasibuan dan Muhammad Zein
natamanadeggan@gmail.com
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Abstrak:**

*Islam sebagai sebuah agama yang sempurna memiliki aspek dibidang pendidikan. Sebab, Pendidikan adalah sarana mensosialisasikan nilai dan tradisi yang dianut oleh masyarakat, sehingga dipandang keduanya sangat berkaitan erat. Untuk itu di dalam era otonomi daerah penting dilihat sampai dimana peran pendidikan Islam sehingga memiliki status yang sejajar danperhatian yang sama dengan sekolah umum lainya, baik itu, aturan perundang- undangan, sara dan prasarana, dan dukungan finansial dalam proses pelaksanaan pendidikan. Selain itu juga penting dillihat adanya kemitraan antara pendidikan islam dengan masyarakat, sehingga mempunya kedudukan sejajar dan saling menghormati. Wawasan demikian dapat menumbuhkan pandangan dan sikap egaliter serta terbuka dalam masyarakat. Pendidikan Islam peduli terhadap pemeliharaan dan pengembangan masyarakat daerah, yang dapat diwujudkan dengan menyebarluaskan dan memanfaatkan beberapa keunggulan yang dimiliki. Pada saat itu muncul gagasan tentang keterkaitan dan kesepadanan pendidikan dengan masyarakat daerah, tercermin pemilihan kurikulum menjadi dua macam yaitu kurikulum inti berlaku secara nasional dan kurikulum lokal dengan pertimbangan daerah, keseluruhan kedua kurikulum itu disebut kurikulum utuh. Kurikulum lokal dirumuskan oleh pengelola pendidikan dengan mempertimbangkan keterkaitan dan kesepadanan dengan potensi yang tersedia, dan tuntutan ekosistem (alam dan sosial) dalam masyarakat di daerah. Tantangan masyarakat di era otonomi daerah dalam mengimplementasikan misinya tidaklah kecil. Pertama, perubahan orientasi masyarakat suatu daerah. Persiapan menuju*

# PENGAWASAN DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN

Budi
budiama83@yahoo.co.id
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara

**Abstrak:**

*Pengawasan adalah salah satu kegiatan bagian dari administrasi bagaimana cara untuk melihat/memantau praktik-praktik kerja di lapangan. Dari hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan dan diserahkan kepada administrator sebagai input dalam memperbaiki praktik-praktik kerja yang belum sesuai. Pendidikan adalah usaha dasar yang dengan sengaja dirancangkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.*

*Pengawasan dalam organisasi pendidikan ditujukan pada pelaksanaan program-program sekolah yang secara keseluruhan muaranya adalah kepada perbaikan nilai mutu pembelajaran disekolah tertentu. Cara kerja para pengawas ini adalah dengan mengamati dan mencatat segala sesuatu yang ada di lapangan. Setelah selesai, catatan hasil pengawasan itu dibawa dan diserahkan kepada kepala sekolah selaku administrator. Catatan ini kemudian menjadi bahan pembahasan dalam rapat kepala sekolah beserta stafnya untuk membicarakan proses kerja para petugas atau para guru di lapangan. Apabila hasil pembahasan ini menyatakan sudah baik, sedang, atau masih kurang, maka rapat merekomendasikan sesuatu untuk memperbaikinya. Pendidikan dalam konteks pengawasan adalah membantu sekolah dalam menertibkan bagian administari dan bagian dari manajemen, serta membantu mengembangkan profesi, pribadi, sosial guru juga membantu sekolah dalam menyesuaikan program pendidikan.*

Kata kunci: *Manajemen Pendidikan; Pengawasan; Administrasi.*

# KONTRIBUSI DAYAH NURUL ISLAM DALAM PELAKSANAAN SYARIAT ISLAM DI KABUPATEN ACEH TENGGARA

Sahipul Anwar
sahipul_anwar84@yahoo.com
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sepakat Segenep Kutacane

**Abstrak:**

*Penelitian ini ditalarbelakangi oleh perhatian pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara terhadap dayah yang ditandai dengan didirikannya sebuah UPTD Dayah Khusus yang menangani bidang dayah yang berada di sekitar kabupaten Aceh Tengara di bawah Dinas Syariat Islam Kabupaten Aceh Tenggara. Tujuannya adalah merealisasikan program pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara dalam pelaksanaan Syariat Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data yang hendak dikumpulkan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana Kontribusi Pendidikan Dayah dalam Pelaksanaan Syariat Islam di Kabupaten Aceh Tenggara, hambatan-hambatannya, serta solusi yang yang di tempuh dalam Pelaksanaan Syariat Islam. Berdasarkan hasil penelitian tentang Kontribusi Dayah Nurul Islam Dalam Penerapan Syariat Islam di Kabupaten Aceh Tenggara ditemukan bahwa dayah Nurul Islam memiliki kontribusi dalam pelaksanaan Syariat Islam di Aceh tenggara meskipun kedudukan Dayah bukan sebagai eksekutif, namun peran tersebut melekat pada dirinya sesuai dengan tugas fungsinya diantar kontribusi tersebut adalah: Menanamkan, dan memantapkan serta memperbaiki aqidah. Tausiyah dan Seruan, Dayah Nurul Islam Mengawal Pelaksanaan Syariat Islam, serta Melakukan sosialisasi terhadap pelaksanaan Syariat Islam melalui pendidikan dan pengajaran, pengajian dan majelis ta'lim, khutbah jum'at, dakwah dan ceramah, media cetak dan audo visual, Melakukan pengajian rutin, dan lain-lainnya. Ada beberapa kendala dalam pelaksanaan Syariat Islam yang penulis temukan dari berbagai hasil wawancara diantaranya: Lemahnya Penegakan Hukum, lemahnya kesadaran masya-*

# BAGIAN KELIMA

# PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM

# TEACHER PERSONALITY IN ISLAM

Masganti Sitorus
masganti@uinsu.ac.id
Tarbiyah Scient and Teacher Training UIN Sumatra Utara

**Abstrak:**

*Kepribadian guru dalam Islam harus mengacu pada kepribadian Nabi, karena guru adalah pewaris para nabi Allah. Seorang Guru harus memiliki karakteristik nabi, karena guru adalah pewaris para nabi. Seorang guru memiliki setidaknya 10 sikap utama, yaitu kesalehan, penyayang, jujur, adil, cerdas, dapat dipercaya, qanaah, bertanggung jawab, menghormati orang lain, dan disiplin.*

Kata kunci: *Guru, kepribadian, Islam*

**Abstract:**

*The teacher's personality in Islam must refer to personality of the Prophet, because the teacher is the heir to the prophets of Allah. A Teacher must have the characteristics of the prophet, because the teacher is the heir to the prophets. A teacher has at least 10 main attitudes, namely piety, merciful, honest, fair, intelligent, trustworthy, qanaah, responsible, respecting others, and discipline.*

Keywords: *Teacher, personality, Islam*

## INTRODUCTION

The teacher is a person who is teaching, reminding, training, guiding, and evaluating students. God says to call on people to give warnings to their people, so they can take care of themselves (Q.S at-Taubah ayat 122). Giving a warning is to teach religion to others. Allah also praised those who taught such knowledge as noble people (Q.S. Fushshilat ayat 33). The Messenger of Allah referred to

# INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER BAGI MAHASISWA BERBASIS AL-QUR'AN

Haidir Lubis
haidirlubis83@gmail.com
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

**Abstrak:**

*Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting dan mendesak segera dilakukan kepada para mahasiswa kita di Kampus. Karena faktanya dalam kehidupan sehari-hari adanya mahasiswa yang tidak berkarakter seperti menyontek saat ujian, malas belajar, free sex, durhaka pada orang tua dan dosen, dan bahkan sampai membunuh, dan lain-lain. Hal ini penting juga dilakukan di Kampus sebagai institunya menuntut ilmu mengingat bahwa dengan kesibukan orang tua, dosennya dengan berbagai macam kesibukannya untuk bekerja dan biasanya mahasiswa kita indekos dengan teman-temannya sehingga terlupakan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada anaknya atau mahasiswanya. Karenanya Kampus harus berperan aktif secara optimal untuk menanamkan pendidikan karakter tersebut pada mahasiswanya di Kampus secara berkelanjutan. Adapun strategi yang dapat dilakuan melalui: Program pengembangan diri, Pengintegrasian ke dalam semua mata kuliah, Pengintegrasian ke dalam kegiatan organisasi kampus, dan Pembiasaan. Hal ini dilakukan sebagai upaya agar mahasiswa kita kedepan sebagai generasi milenial yang bermoral dan berakhlak sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam berdasarkan konsep Al-Qur'an.*

Kata Kunci : *Nilai-nilai pendidikan karakter, kampus, Al-Quran.*

# THE INFLUENCE OF SOCIAL COMPETENCE AND MOTIVATION OF ISLAMIC EDUCATION TEACHERS TO STUDENT LEARNING RESULTS

Bahtiar Siregar dan Rika Widya
bahtiarsiregar@dosen.pancabudi.ac.id,
Fakultas Pendidikan Islam Universitas Panca Budi

**Abstrak:**

*Penelitian kuantitatif yang dilakukan di sekolah tentang Pengaruh Kompetensi Sosial dan Motivasi Guru dalam Pendidikan Agama Islam pada Hasil Belajar Siswa Penelitian dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh kompetensi sosial dengan hasil belajar siswa dengan persamaan regresi $\hat{Y}$ = 33,042 + 0, 637X1 dari 0,6372 = 0, 4057, pengaruh antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Dengan persamaan regresi $\hat{Y}$ = 33,430 + 0,754X2. Arti persamaan garis regresi adalah bahwa setiap perubahan satu variabel dari motivasi mengajar guru akan diikuti oleh perubahan 0,7542 = 0,5685, dan hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial dan motivasi mengajar terhadap hasil belajar siswa Dengan persamaan garis regresi $\hat{Y}$ = 22.209 + 0.385X1 + 0.373X2. Arti dari persamaan garis regresi adalah bahwa setiap perubahan variabel kompetensi dan motivasi guru akan diikuti oleh perubahan (0,385X1 = 0,1482 = 14,82%) + (0,373X2. = 0,1391 = 13,91%) hasil belajar siswa dengan arah yang sama pada konstanta 22.209 berarti bahwa 14.365% variasi dalam hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi dan motivasi mengajar guru.*

Kata kunci: *Hasil Belajar, Motivasi dan Sosial*

**Abstract:**

*Quantitative research conducted at school on the Effect of Social Competence and Teacher Motivation in Islamic Education on Student Learning Outcomes*

# KEPRIBADIAN DAN POLA ASUH AYAH PADA KELUARGA BATAK

Nurhayani
nurhayani@uinsu.ac.id
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Abstrak:**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara pola pengasuhan ayah yang berkepribadian introvert dengan gaya pengasuhan ayah yang berkepribadian ekstrovert pada keluarga Minang dan pada keluarga Batak. Subjek penelitian adalah 45 orang ayah suku Batak di kota Medan. Pengambilan data menggunakan dua skala, yaitu skala tipe kepribadian dan skala pola asuh ayah. Analisis Varians dua arah (Two Ways ANOVA) digunakan sebagai metode untuk mengalisis data. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tipe kepribadian dengan suku saling berinteraksi dalam mempengaruhi pola pengasuhan ayah. Berdasarkan hasil penelitian di atas, disarankan agar keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak harus ada dalam kondisi apapun, bahkan saat perceraian tak dapat dihindarkan. Figur ayah tidak boleh hilang dalam kehidupan anak baik itu dengan menghadirkan keterlibatan ayah secara langsung maupun dengan menghadirkan figur lain yang dapat melakukan peran ayah. Figur ayah yang baik akan membantu anak terhindar dari masalah-masalah sosial yang dihadapi dalam kehidupannya.*

Kata kunci: *tipe kepribadian, gaya pengasuhan ayah, suku*

**Abstract:**

*This study aims to determine the differences between parenting patterns of introverted fathers with parenting styles of extroverted fathers in the Minang family and in the Batak family. The research subjects were 45 Batak fathers in the city of Medan. Retrieval of data using two scales, namely the scale of personality types and the scale of parenting. Two way analysis of variance (Two Ways ANOVA) is used as a method for analyzing*

# HAKIKAT *REWARD* DAN *PUNISHMENT* DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Nurhaizan Sembiring
nurulhaizan1980@gmail.com
Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara

**Abstrak**

*Pendidikan merupakan hal yang paling urgen dalam menuju kemajuan bangsa, hal ini karena pendidikan merupakan sarana untuk memanusiakan manusia untuk lebih cerdas dan berkualitas dalam membangun negeri, untuk memajukan pendidikan diperlukan metode dan rangkaian lainnya, yakni metode reward dan punishment sebagai suatu cara untuk menghargai prestasi para peserta didiknya. Penelitian ini bersifat literatur teks yang akan memuat pemikiran para pendidik tentang seberapa urgensinya metode reward dan punishment ini. Secara hakikat reward yang merupakan suatu ganjaran maupun hadiah dan punishment merupakan hukuman, dan dalam penelitian ini menyatakan bahwasanya punishment dapat dilaksanakan tanpa mencederai fisik maupun lainnya, namun punishment bisa dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana bahkan mampu meningkatkan prestasi siswa yang di dalamnya terdapat unsur reward yang menyenangkan bagi peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mengurangi bahkan menghilangkan rasa kemarahan yang berlebihan sekaligus meningkatkan keprofesionalan guru dalam mendidik dan lebih menjiwai profesi sebagai pendidik*

kata kunci: *reward, punishment, dan pendidikan Islam.*

**Abstract**

*Education is the most urgent thing in the progress of the nation, this is because education is a means to humanize people to be smarter and more quality in developing the country, to advance education, other methods and sequences are needed, namely the method of reward and punishment*

# KEKERASAN TERHADAP ANAK PERSPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM

M. Syukri Azwar Lubis
msyukriazwarlubis@gmail.com
Universitas Al Washliyah Sumatera Utara

**Abstrak:**

*Kekerasan dalam perspektif psikologi pendidikan Islam jelas sangat dilarang dan tidak direkomendasikan, kecuali dengan tujuan untuk mendidik. Namun, ketentuan hukuman saat ini tidak diizinkan, dengan pengecualian contoh setelah cara dan metode lain telah dieksplorasi. Sementara itu, perlu juga tetap sesuai dengan aturan Islam dan tidak melebihi batas, yang kemudian menyebabkan gangguan psikologis pada anak-anak, yang mengakibatkan trauma mendalam. Selain itu, materi yang terkait dengan studi psikologi pendidikan Islam menawarkan untuk menangani kenakalan pada anak-anak, misalnya, dengan asumsi fungsi orang tua kandung dalam memberikan pengetahuan dengan cinta yang mendalam, maka, proyeksi leluhur negara itu "Sekolah ramah anak" adalah lebih mudah diwujudkan.*

Kata kunci: *Kekerasan, Anak-Anak, Psikologi Pendidikan Islam*

**Abstract:**

*Violence in the perspective of the of Islamic education psychology is clearly strictly prohibited and not recommended, except with aim to educate. However, the provision of punishment is currently not permitted, with the exception of instances after other ways and methods have been explored. Meanwhile, it need to also remain in accordance with Islamic rules and not exceed the limits, which subsequently cause psychological disorders in children, resulting in deep trauma. In addition, material associated with the study of Islamic educational psychology offers to deal with delinquency*

BAGIAN KEENAM

# PENDIDIKAN BAHASA DALAM KONTEKS KEISLAMAN

# PUNGUTAN KATA BAHASA ARAB DALAM BAHASA INDONESIA (KAJIAN KOSAKATA AL QURAN)

Zulheddi; Sahkolid Nasution.
zulheddi@uinsu.ac.id
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Abstrak:**

*Tulisan ini mengkaji tentang pungutan kata bahasa Arab dalam bahasa Indonesia khususnya kata-kata yang terdapat dalam Alquran, suatu analisis terhadap perubahan makna kata serapan bahasa Arab. Sub masalah dalam tulisan ini yaitu bagaimana perubahan makna kata serapan bahasa Arab dan bagaimana pergeseran dan perubahan makna kata serapan bahasa Arab dalam bahasa Indonesia yang terdapat dalam Alquran sekaligus dapat menganalisa akar kata dalam bahasa asal dan perubahan-perubahan yang terjadi. Kajian ini menarik untuk dibahas mengingat bahasa Arab sebagai bahasa kitab suci al-Qur'an dan hadis telah ikut andil dan berkontribusi dalam menambah khazanah perbendaharaan kata bahasa Indonesia. Kata serapan Arab sebagai salah satu bentuk kontribusi bahasa Arab bagi bahasa Indonesia perlu dipahami dengan baik, sehingga berimplikasi pada pemahaman yang baik terhadap penafsiran setiap kata serapan bahasa Arab, serta menghindari kerancuan dan kesalahan dalam memahami teks-teks berbahasa Arab maupun berbahasa Indonesia. Pengkajian tersebut juga diperlukan untuk memperjelas titik perbedaan dan persamaan makna kata serapan pada bahasa sumber dan bahasa penyerap, serta peninjauan kembali terhadap perubahan makna kata serapan bahasa Arab untuk memberikan pemahaman yang sesungguhnya terhadap kata serapan bahasa Arab. Peneltian ini mengajak pembaca mengerti bahasa asal yaitu bahasa Arab, tidak hanya sekedar mengetahui kata tertentu yang berasal dari bahasa Arab namun juga mengenal bahasa asli sebagai sumber.*

Kata kunci : *mufrodat alquran; bahasa arab; bahasa indonesia; kata serapan*

# PENTINGNYA PENDIDIKAN BAHASA ARAB MENCAPAI PEMAHAMAN AJARAN ISLAM AKURAT

Nasrun Salim Siregar
nasersiregar@gmail.com
Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah Medan

**Abstrak:**

*Pada hakikatnya, Bahasa Arab dan Ajaran Islam merupakan dua keilmuan yang tak dapat dipisahkan, hal ini tampak jelas karena sumber ajaran Islam Al-Quran dan Hadis tertera dengan Bahasa Arab dan ajaran tersebutpun awal mulanya muncul di kawasan Arab, bahkan kini banyak karya para ulama Indonesia ditemukan manuskrip kuno berbahasa Arab. Penelitian ini merupakan kajian library research dan deskriptif. Berupaya merespon problmatik pentingnya pendidikan bahasa Arab menyikapi ajaran Islam dan dampak serta efek terhadap pemahaman ajaran Islam tanpa didasari adanya kemahiran berbahasa Arab. Bahasa Arab terkenal dengan berbagai hal, baik sisi gaya bahasanya, keindahan nazam-nya, taraduf-nya, dan lain sebagainya yang menurut Al-Jahiz, bahasa tersebut tidak dapat diterjemahkan ke bahasa lainnya, karena akan menghilangkan suatu keindahan nazam dan kandungan maknanya. Dengan demikian, peningkatan pendidikan dan kualitas bahasa Arab mahasiswa serta pelajar agama Islam wajib ditingkatkan terutama pelajar instansi Islam, agar hadir para dai dan ilmuan agama cendiawan yang benar-benar memahami sumber ajarannya pemahaman yang akurat dan bukan menjadi ahli agama yang berstandarkan kitab terjemah.*

Kata kunci : *Pendidikan, Bahasa Arab, Ajaran Islam*

**Abstract:**

*In essence, Arabic and Islamic teachings are two inseparable sciences, this is evident because the sources of Islamic teachings in the Koran and*

# STRATEGI PEMELAJARAN AKTIF UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA ARAB

Sahkholid Nasution dan Zulheddi
sahkholidnasution@uinsu.ac.id
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Abstrak:**

*Pemelajaran bahasa Arab, baik keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis di berabagai jenis dan jenjang pendidikan masih berfokus pada nahwu. Imlikasinya pemelajaran menjadi monoton, kurang kontekstual, kurang menarik, kurang interaktif, dan kurang komunikatif. Langkah yang dapat dimbil adalah pengajar/guru/dosen harus dapat menampilkan pelajaran bahasa Arab dengan metode dan strategi yang menarik. Tulisan ini mendeskripsikan sejumlah metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab yang dianggap tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis peserta didk dalam bahasa Arab. Tulisan ini bersifat konseptual dengan metode deskriptif analisis. Dapat ditarik kesimpulan bahwa ditemukan sejumlah strategi aktif dalam pemelajaran membaca bahasa Arab yaitu Strategi Mencari Pasangan, Strategi Kepala Bernomor, Strategi Jigsaw, dan Strategi Mengurutkan Cerita/Teks. Sementera sejumlah strategi aktif dalam pemelajaran maharah kitabah adalah Mengisi Pesan Gambar, Variasi, Menulis Kenangan, dam Menulis Pengalaman Mengerikan.*

Kata Kunci: *Keterampilan Membaca, Keterampilan Menulis, Bahasa Arab, Strategi Pemelajaran Aktif.*

**Abstract:**

*Learning Arabic, both listening, speaking, reading and writing skills in various types and levels of education are still focused on nahwu. The implication is that learning becomes monotonous, less contextual, less*

# TEACHING WORD COINING TO INCREASE STUDENTS' VOCABULARY

Maryati Salmiah
maryatisalmiah@uinsu.ac.id
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

**Abstract:**

*Vocabulary is considered as a systematic and principled approach to enable students in mastering English, but learners must face some difficulties to obtain their vocabulary successfully because vocabulary learning process in both receptive and productive learning are not effectively taught by English teachers in Indonesia. Word coining is considered as the appropriate techniques can be significantly applied to increase students' vocabulary mastery.*

Keywords: *vocabulary; teacher; student.*

**Abstrak:**

*Kosakata dianggap sebagai pendekatan yang sistematis dan berprinsip untuk memungkinkan siswa menguasai bahasa Inggris, tetapi peserta didik harus menghadapi beberapa kesulitan untuk memperoleh kosakata mereka dengan sukses karena proses pembelajaran kosakata dalam pembelajaran reseptif dan produktif tidak diajarkan secara efektif oleh guru bahasa Inggris di Indonesia. Coining kata dianggap sebagai teknik yang tepat dapat diterapkan secara signifikan untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa.*

Kata kunci: *kosakata, pendidik, peserta didik.*

# PROBLEMATIKA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KELUARGA PETANI

## Studi Pada Masyarakat Sei Mencirim, Deli Serdang

Dedi Sahputra Napitupulu
dedisahputranapitupulu@yahoo.com
STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara

**Abstrak:**

*Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan lapangan. Analisis data menggunakan model Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana problematika pendidikan agama Islam pada keluarga petani di Desa Sei Mencirim, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika yang dihadapi oleh orang tua dalam Pendidikan Agama Islam anak berasal dari dua faktor yaitu internal dan eksternal. Internal yaitu kesibukan orang tua yang mengakibatkan waktu yang dimiliki untuk berinteraksi dengan anak menjadi sedikit, kemudian latar belakang pendidikan orang tua yang tergolong rendah, sehingga belum bisa mempersepsikan pentingnya pendidikan Islam untuk anaknya. Adapun faktor eksternal berasal dari faktor lingkungan, media massa dan teknologi.*

Kata kunci: *Problematika, Pendidikan Agama Islam, Keluarga Peta*

**Abstract:**

*This research used a qualitative method with a field approach. Data analysis used the Miles and Huberman model, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. This study aims to find out how the problems of Islamic religious education in farm families*

# TENTANG EDITOR

Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi, Psikolog lahir di Medan pada tanggal 9 Desember 1982. Memperoleh gelar Sarjana (S.1) dan Profesi Psikologi (S.2) pada Fakultas Psikologi di Universitas Sumatera Utara. Sepanjang 3 tahun 3 bulan, tepatnya pada awal tahun 2019, telah merampungkan studi Doktoral (S3) di Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Sejak tahun 2009 telah bergabung sebagai dosen pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.. Selain mengajar, ia juga sering diminta menjadi pemateri pada berbagai kegiatan *parenting* di berbagai sekolah dan madrasah.

Sejumlah karya ilmiah baik Jurnal Terakreditasi Nasional maupun Jurnal Internasional Bereputasi, Prosiding, telah dipublikasikan, dapat diakses melalui *www.googlescholar.com*. Sejumlah penelitian juga telah dipublikasikan dalam bentuk Buku Berbasis Penelitian, dan Buku Ajar yang sudah diterbitkan adalah *Pengantar Psikologi dan Pandangan Alquran tentang Psikologi* (Kencana Prenadamedia Group Jakarta), *Psikologi Kecerdasan Anak* (Perdana Publishing Medan), *Psikologi Pendidikan dan Permasalahan Umum Peserta Didik* (Perdana Publishing Medan).